Nama: Cahyani Nova Safitri

NPM: 2413053181

Kelas: 2F

Setelah menonton dan memahami, saya mendapatkan informasi mengenai Identitas Nasional dan Integrasi Nasional.

A. Identitas Nasional

Identitas Nasional adalah mengumpulkan berbagai budaya menjadi satu, seperti Indonesia.

Hakikat Identitas Nasional adalah Pancasila, karena Pancasila merupakan aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan masyarakat Indonesia

Unsur Identitas Nasional

- Suku Bangsa
- Agama
- Budaya
- Bahasa

Berdasarkan unsur Identitas Nasional yang sangat beragam tersebut, Identitas Nasional dibagi menjadi

- 1. Identitas fundamental yaitu Pancasila yang merupakan dasar dan ideologi negara
- 2. **Identitas instrumental** yaitu UUD 1945, dimana didalam UUD 1945 dinyatakan bahwa Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, bendera Indonesia adalah merah putih, lambang negara Indonesia adalah Pancasila, dan semboyan negara Indonesia adalah Bhineka Tunggal Ika, serta lagu kebangsaan Indonesia adalah Indonesia raya
- 3. **Identitas alamiah** merupakan keberadaan alamiah Indonesia yang berbentuk kepulauan dan pluralisme dalam suku budaya, bahasa, agama, dan kepercayaan

B. Integrasi Nasional

Integrasi nasional merupakan proses penyesuaian unsur yang berbeda, karena kita terdiri dari banyak variabelitas yang telah dijelaskan pada materi Identitas nasional, didalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi

Faktor pendorong Integrasi Nasional:

- Sejarah yaitu sumpah pemuda yang berupaya menintegrasikan para pemuda dari berbagai daerah

- Keinginan untuk bersatu pada saat perjuangan kemerdekaan pada tahun 1945, karena Indonesia terdiri dari banyak kerajaan yang pada saat itu mengorbankan keinginan masing masing untuk bersatu
- Cinta tanah air
- Rela berkorban
- Konsensus nasional atau kesepakatan nasional yaitu Pancasila dan UUD 1945

Faktor penghambat Integrasi Nasional:

- Masyarakat Indonesia yang sangat heterogen
- Etnosentrisme yaitu merasa bahwa sukunya lebih baik dari suku lainnya
- Ketimpangan atau ketidakadilan satu masyarakat dengan masyarakat yang lain
- Gangguan dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri yang bisa memicu masyarakat mengalami perpecahan

Bentuk Integrasi Nasional

- Asimilasi yaitu pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asli
- **Akulturasi** yaitu penerimaan sebagian unsur asing tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya

5 definisi Integrasi Nasional menurut Myron Weiner (1971)

Persatuan dalam Keragaman: Integrasi nasional merujuk pada proses di mana berbagai kelompok etnis dan budaya dalam suatu negara bersatu untuk membentuk identitas nasional yang memiliki keterkaitan, meskipun tetap mempertahankan karakteristik unik masingmasing.

Stabilitas Politik: Weiner menekankan bahwa integrasi nasional penting untuk mencapai stabilitas politik. Ketika kelompok-kelompok dalam masyarakat merasa diakui dan terlibat dalam pemerintahan, potensi konflik dapat berkurang.

Keterlibatan Sosial: Integrasi nasional mencakup partisipasi aktif dari semua kelompok dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, yang memungkinkan mereka merasa memiliki negara dan berkontribusi pada pembangunan bersama.

Pendidikan dan Sosialisasi: Proses integrasi juga melibatkan pendidikan yang mempromosikan nilai-nilai nasional dan pemahaman antarbudaya, yang membantu mengurangi prasangka dan meningkatkan toleransi di antara kelompok yang berbeda.

Pengembangan Kebijakan: Weiner menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang inklusif dan adil sangat penting untuk mendukung integrasi nasional. Kebijakan yang mengakui hak-hak semua kelompok etnis dapat memperkuat rasa persatuan dan mengurangi ketegangan.